

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya meningkatkan kesehatan lambung, padahal gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Penyakit gastritis adalah peradangan mukosa lambung atau yang lebih dikenal oleh banyak orang sebagai maag. Penyakit gastritis disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur, makanan pedas, makanan asam, minuman bersoda, alkohol, kebiasaan merokok, dan stres. Seseorang yang sedang terkena penyakit gastritis akan merasakan nyeri di perut bagian atas atau di ulu hati, disertai dengan perasaan mual, muntah dan sering bersendawa. Penyakit gastritis jika dibiarkan akan menimbulkan kekambuhan sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Gejala yang biasa dirasakan oleh penderita gastritis seperti mual, nyeri, perih, kembung dan sesak pada bagian atas perut (ulu hati). Seseorang yang sedang terkena penyakit gastritis nafsu makannya akan menurun secara drastis, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, dan sering bersendawa (Anita & Suyanto, 2012)

Hasil penelitian para pakar, didapatkan jumlah penderita gastritis antara pria dan wanita, ternyata gastritis lebih banyak pada wanita dan dapat menyerang sejak usia dewasa muda hingga lanjut usia. Di Inggris 6-20% menderita gastritis pada usia 55 tahun dengan prevalensi 22% insiden total

untuk segala umur pada tahun 1988 adalah 16 kasus /1000 pada kelompok umur 45-64 tahun. Insiden sepanjang usia untuk Gastritis adalah 10% (Harun Riyanto, 2008)

WHO mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara di dunia dan mendapat hasil presentase dari angka kejadian penyakit gastritis di dunia, diantaranya Kanada 35%, China 31%, Perancis 29,5%, Inggris 22%, dan Jepang 14,5%. Di dunia, insiden penyakit gastritis sekitar 1,8 - 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Sehingga insiden terjadinya penyakit gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (WHO dalam Mariya S, 2015). Presentase dari angka kejadian penyakit gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian penyakit gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Menurut penelitian Departemen Kesehatan RI, angka kejadian gastritis di Indonesia yang tinggi mencapai 91,6% yaitu Kota Medan, lalu di kota Jakarta 50% ,sedangkan Jawa Tengah cukup tinggi mencapai 79,3%.

Jrakah adalah salah satu Desa dikecamatan Taman kabupaten Pemalang. Mayoritas masyarakat Desa Jrakah untuk laki-laki dewasa bekerja diperantauan sebagai pedagang sedangkan perempuan dewasa sebagai ibu rumah tangga, dan tingkat kesadaran masih rendah sehingga minimnya pengetahuan tentang kesehatan. Penelitian akan dilakukan di Desa Jrakah RT. 05 RW. 03 dimana terdapat 55 Kepala keluarga yaitu 200 penduduk, Dalam data yang didapat peneliti, gastritis merupakan penyakit yang banyak di derita

masyarakat Desa Jrasah RT.05 RW.03 dibanding penyakit lainnya. Maka perlu diketahui factor apakah yang menyebabkan gastritis dapat diderita kebanyakan Masyarakat.

Pengetahuan tentang gastritis adalah salah satu factor untuk mengetahui kondisi penderita gastritis. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2010). Dengan memiliki pengetahuan baik diharapkan penyakit yang di derita tidak menimbulkan kekambuhan lagi atau dapat mengurangi penderita gastritis di masyarakat setempat. Memiliki pengetahuan baik dapat menjadikan seseorang mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya sesuatu yang tidak di inginkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, mayoritas masyarakat yang menderita gastritis memiliki pola makan yang kurang sehat seperti telat makan, suka mengkonsumsi makanan pedas dan goreng-gorengan. Ternyata beberapa masyarakat penderita gastritis tersebut tidak mengetahui bahwa pola tersebut yang dapat menyebabkan gastritis. Terdapat pula masyarakat yang mengetahui bahwa pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan gastritis tetapi masih sering dilakukan karena tidak mengetahui dampak yang akan ditimbulkan apabila gastritis di biarkan. Riwayat gastritis disebabkan oleh jarang nya mendapatkan informasi tentang kesehatan sehingga

banyak tidak tahu, jauhnya fasilitas kesehatan dan jarang dilakukan sosialisasi tenaga kesehatan tentang kesehatan di masyarakat setempat.

Insiden gambaran masyarakat penderita gastritis tersebut maka memberikan ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki masyarakat penderita gastritis Desa Jarakah RT.05 RW.03 Kabupaten Pemalang.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Penderita Gastritis Desa Jarakah RT. 05, RW. 03 Kabupaten Pemalang”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Penderita Gastritis Desa Jarakah RT. 05, RW.03 Kabupaten Pemalang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Karakteristik Responden Penderita Gastritis di Desa Jarakah RT 05 Rw 03 Kabupaten Pemalang

- b. Gambaran pengetahuan Penderita Gastritis di Desa Jrasah RT 05 RW  
03 Kabupaten Pemalang

#### **D. Manfaat**

Karya tulis ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Menambah keluasan ilmu bidang keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menderita Gastritis

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan tentang Gastritis.

